

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setiap produksi film maupun program televisi selalu melalui tahapan produksi yang sistematis. Demikian pula pada produksi dokumenter yang berjudul “Perjalanan Lintas Sejarah”. Dokumenter laporan perjalanan “Perjalanan Lintas Sejarah” pelaksanaan produksinya melewati beberapa tahapan mulai dari riset yang dilakukan hingga terwujudnya karya dokumenter laporan perjalanan ini. Tahapan praproduksi dari pencarian ide, pengembangan ide, riset, konsep penciptaan baik konsep estetik maupun konsep teknis hingga proses penciptaan yakni proses produksi sampai pada proses pascaproduksi dilakukan dengan persiapan yang telah dimaksimalkan. Bertujuan untuk mewujudkan dokumenter dengan tayangan yang informatif dan menghibur bagi siapapun yang menyaksikan. Tema yang di angkat yakni sejarah pahlawan Indonesia.

Episode kali pahlawan nasional Indonesia yang di angkat adalah R.A.Kartini, lahir di kota Jepara Provinsi Jawa Tengah. R.A. Kartini di kenal sebagai pahlawan emansipasi wanita yang memperjuangkan hak-hak wanita yang telah di jajah atau diperbudak oleh ada istiadat dan di dukung oleh kolonial Belanda yang saat itu masih menguasai bangsa Indonesia. Dokumenter laporan Perjalanan ini dibawakan oleh pembawa acara anak muda yang energik dan mempunyai jiwa petualang, membawa motor vespa kesayangannya.

Dokumenter “Perjalanan Lintas Sejarah” menggunakan bentuk laporan perjalanan dengan menyusuri kota demi kota untuk mencari tahu tentang Sejarah RA.Kartini. Wawancara dengan narasumber sebagai penyampai informasi bertujuan agar dapat memberikan informasi secara langsung, sehingga menjadikan dokumenter ini lebih informatif. Fungsi wawancara pada dokumenter “Perjalanan Lintas Sejarah” ini sangat dominan karena pengarah dari alur cerita pada dokumenter ini adalah melalui wawancara. Wawancara sangat diperhatikan dari segi visual gambar dan audio agar dapat disampaikan secara baik sehingga

pesan dan informasi yang disampaikan narasumber sampai kepada *audience*. Selain menggunakan wawancara, visual-visual yang memperlihatkan *close up* data sejarah seperti foto ataupun benda-benda peninggalanya juga penting dalam dokumenter agar informasi yang disampaikan lebih bervariasi sehingga tidak membosankan. Pengambilan gambar yang baik dan mengandalkan keindahan dalam dokumenter “Perjalanan Lintas Sejarah”, sekaligus juga dapat lebih mengeksplor perjalanan yang di lalui. Karya dokumenter ini diharapkan dapat di distribusikan kemasyarakat guna memberikan pengetahuan dan informasi tentang pahlawan-pahlawan Indonesia.

Di tinjau secara umum, dokumenter “Perjalanan Lintas Sejarah” telah berhasil diciptakan dengan baik dan sesuai konsep yang direncanakan. Meskipun dalam proses produksinya tidak semudah yang diduga pada awal sebelum memulai pelaksanaan. Banyak kendala dan rintangan yang dihadapi. Semuanya bisa teratasi dengan baik karena ke kompakannya *team*.

B. Saran

Penciptaan sebuah karya dokumenter sangat diperlukan kepekaan terhadap lingkungan yang ada di sekitar. Riset dan kedekatan dengan objek yang diangkat menjadi sangat penting untuk mewujudkan dokumenter yang sesuai dengan tujuan dan manfaat pembuatan dokumenter. Perencanaan dan konsep yang matang serta menerima masukan-masukan positif memudahkan untuk mencapai apa yang diinginkan dalam pengemasan dokumenter. Berikut beberapa hal yang dapat disarankan untuk siapa saja yang ingin memproduksi sebuah karya dokumenter :

1. Riset yang matang sangat diperlukan dalam produksi hingga pascaproduksi dokumenter, sehingga perwujudan karya dokumenter berjalan dengan baik.
2. Pilihlah informasi yang penting, menarik yang masuk pada tema atau cerita yang diangkat, dalam memberikan informasi kepada penonton.
3. Memilih tim produksi atau kru produksi yang sangat solid serta berkomitmen bersama dapat membuat proses produksi lebih nyaman dan senang.
4. Produksi dokumenter yang dilakukan di suatu daerah yang baru kita datangi dengan bertemu orang-orang baru, hendaknya dapat menerapkan pepatah

“Dimana bumi dipijak, disitulant dijunjung” yang artinya dimana kita berada, disana kita menyesuaikan dengan adat, aturan-aturan, dan kebiasaan masyarakat di daerah yang kita datangi. Nantinya dapat membuat semua kru membaur dengan masyarakat, sehingga tercipta suasana kekeluargaan saat proses produksi dilakukan.

5. Selalu tenang dalam menghadapi kendala pada proses perwujudan karya, sebab solusi-solusi akan muncul jika di hadapi dengan tenang namun tetap terus berusaha dan berpikir positif.



DAFTAR PUSTAKA

- Ayawaila, Gerzon. 2008, *Dokumenter: Dari Ide Sampai Produksi*. Jakarta: FFTV-IKJ Press.
- Baran, J. Stanley. 2012, *Pengantar Komunikasi Massa Jilid 1 Edisi 5 Melek Media dan Budaya*. Jakarta: PT. Erlangga.
- Fachruddin, Andi. 2011, *Dasar-dasar Produksi Televisi*. Jakarta: Kencana
- Muda, Iskandar Deddy. 2005, *Jurnalistik Televisi, Menjadi Reporter Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Naratama. 2004, *Menjadi Sutradara Televisi*. Jakarta: PT Grasindo
- Nalan. S Arthur. 2011, *Penulisan Skenario Film Dokumenter*. Bandung: Prodi TV & Film STSI Bandung.
- Nichols, Bill. 1991, *Representing Reality*. Bloomington & Indianapolis: Indiana University Press.
- Pratista, Himawan, 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka
- Priyanto, Hadi. 2010. *Kartini pembaharuan peradaban*. Jepara: Fortsastran
- Purnama, Suwardi. 2006, *Suputar Bisnis Dan Produksi Siaran Televisi*. Jakarta: Kompas
- Soeroto, Sitisioemandari, 1982. *Kartini sebuah biografi*. Jakarta 1982. PT Gunung Agung.
- Tanzil, Chandra. 2010. *Pemula dalam Film Dokumenter: Gampang-Gampang Susah*. Jakarta: In-Docs.
- Wibowo, Fred. 2007. *Teknik Produksi Program Televisi*. Jakarta: PINUS BOOK PUBLISHER. 97
- Wiyana, Dwi. 2013. *Gelap Terang Hidup Kartini*. Jakarta: PT Gramedia

Sumber Website :

<http://tekno.tempo.co/read/news/2014/02/25/072557422/ceo-path-pengguna-indonesia-nomor-1-di-dunia/2>

<http://otomotif.liputan6.com/read/2026313/komunitas-vespa-indonesia-terbesar-nomor-2-di-dunia>

<http://376453272614498494.weebly.com/index.html>

<http://www.tvguide.com/tvshows/ride-n-see-borneo/695973/>

<http://travel.kompas.com/read/2015/03/26/175751327/Menyelami.Pengalaman.100.Hari.Keliling.Indonesia.>

Daftar Narasumber :

Nama : Hadi Priyanto
Usia : 50 Tahun
Jabatan : Penulis & Kabak Humas Setda Jepara
Kontak : 081227355866

Nama : Afif Qimo
Usia : 40 Tahun
Jabatan : Ketua komunitas rumah Kartini
Kontak : 081325409948

Nama : Rizal
Usia : 28 Tahun
Jabatan : Pemandu Museum Kartini
Kontak : 085640678754

